



**PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN  
KABUPATEN AGAM  
TAHUN 2021**



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN AGAM  
JL. MOCH. HATTA LUBUK BASUNG  
TELP (0752) 76501 FAX. (0752) 76501

## KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur hanyalah kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2021.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan maka Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020 ini memuat Pendahuluan, Gambaran umum Kabupaten Agam dan Inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam, Sumber Data, Perkembangan Kependudukan, Kepemilikan Dokumen kependudukan dan Kesimpulan.

Data yang digunakan sebagai dasar penyusunan Buku Profil Kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2021 ini bersumber dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 tahun 2020 yang telah diolah melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan Data lain dari lintas Sektor lain yang terkait.

Menyadari akan pentingnya data perkembangan kependudukan dan informasi Karakteristik kependudukan Kabupaten Agam maka diharapkan buku ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan pada

kesempatan ini dengan tulus diucapkan terima kasih kepada :

1. Tim Penulis yang telah bekerjasama dalam melaksanakan penulisan buku ini.
2. Bapak-bapak, ibu-ibu, saudara-saudara dari OPD terkait yang telah memberikan berbagai sumbangan pemikiran saran dan masukan yang sangat berarti untuk kesempurnaan buku ini.
3. Dan kepada semua pihak yang telah berupaya untuk menyelesaikan buku ini.

Sangat disadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Penyajian data dan Pemberian Informasi Perkembangan Kependudukan Kabupaten Agam pada Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020 ini. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini, dan akan menjadi koreksi dalam penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Agam di masa yang akan datang.

 Lubuk Basung, September 2021 

Kepala Dinas Kependudukan Dan  
Pencatatan Sipil  
Kabupaten Agam



**HELTON, SH, M.Si**  
**NIP 19690819 199902 1 001**

# DAFTAR ISI

## BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	5
C. Ruang Lingkup .....	5
D. Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan .....	5

## BAB II. GAMBARAN UMUM KABUPATEN AGAM

A. Letak Geografi Daerah .....	14
B. Kondisi Demografis Daerah .....	18
C. Gambaran Ekonomi Daerah .....	22
D. Potensi Daerah Kabupaten Agam .....	28

## BAB III. SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN .....

A. Pengertian Data .....	31
B. Sumber Data .....	32
1. Data Registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) .....	32
2. Data yang berasal dari lintas sektor yang terkait .....	32
C. Kependudukan .....	33
D. Komponen Kependudukan .....	34
1. Kuantitas Penduduk .....	34
a. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Demografi .....	35
1) Jumlah Penduduk .....	36
2) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut umur dan jenis Kelamin .....	39

a)	Umur Median (Median Age) .....	42
b)	Rasio Jenis Kelamin .....	44
c)	Piramida Penduduk ... ..	49
d)	Rasio Ketergantungan (Depedency Ratio) .....	50
3)	Rasio Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio) .....	52
4)	Angka Pertumbuhan Penduduk .....	53
b.	Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial .....	55
1)	Jumlah Penduduk menurut Pendidikan .....	55
2)	Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan .....	58
3)	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan .....	61
4)	Penduduk menurut Status Kawin .....	66
a)	Angka Perkawinan Kasar .....	68
b)	Angka Perkawinan Umum (AKU) .....	68
c)	Angka Perkawinan menurut Kelompok Umur ... ..	68
d)	Rata-rata umur kawin pertama (SMAM) .....	68
e)	Angka Perkawinan Kasar (Divorce) .....	69
f)	Angka Perceraian Umum .....	69
c.	Keluarga ... ..	71
1)	Jumlah Keluarga dan rata-rata Jumlah Anggota Keluarga .....	72
2)	Status Hubungan dengan Kepala Keluarga (SHDK) ....	73
3)	Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Umur .....	74
4)	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin .....	76
5)	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin .....	78
6)	Karakteristik Kepala Keluarga menurut Pendidikan ... ..	80

7) Karakteristik Kepala Keluarga menurut Status Bekerja .....	82
d. Kelahiran (Fertilitas) .....	84
1) Jumlah Kelahiran .....	84
2) Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) .....	86
e. Kematian (Mortalitas) .....	87
1) Jumlah Kematian .....	87
2) Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate) .....	87
2. Kualitas Penduduk .....	87
a. Kesehatan .....	87
1) Kelahiran (Fertilitas) .....	87
a) Angka Kelahiran menurut umur .....	87
(Age Spesific Fertility Rate/ASFR) .....	
b) Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR) .....	87
c) Rasio Anak dan Perempuan (Child Woman Ratio/CWR) .....	87
2) Kematian (Mortalitas) .....	88
a) Angka Kematian Bayi Infant Mortality Rate/IMR/AKB) .....	89
b) Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/NNDR) .....	91
c) Angka Kematian Post Neo-Natal (angka Lepas Baru Lahir/PNNDR) .....	92
d) Angka Kematian Anak .....	93
e) Angka Kematian Balita .....	95
f) Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/AKI) .....	96

b.	Pendidikan .....	97
1)	Angka Melek Huruf (AMH) .....	98
2)	Angka Partisipasi Kasar (APK) .....	99
3)	Angka Partisipasi Murni (APM) .....	101
4)	Angka Putus Sekolah (APS) .....	102
c.	Ekonomi .....	103
1)	Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari kerja) .....	103
a)	Jumlah Proporsi Tenaga Kerja .....	103
b)	Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja) .....	105
2)	Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) .....	105
3)	Jumlah dan Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan .....	106
4)	Pengangguran Terbuka .....	109
d.	Sosial .....	110
1)	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial ....	110
2)	Proporsi Penduduk Penyandang Cacat .....	113
3.	Mobilitas Penduduk .....	116
a.	Mobilitas Permanent ... ..	116
1)	Angka Migrasi Masuk (In-Migration/Mi) .....	116
2)	Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) .....	118
3)	Angka Migrasi Netto (nett-migration/Mn) .....	119
4)	Angka Migrasi Bruto (bruto migration) .....	120
5)	Migrasi Desa/Kota .....	121
6)	Transmigrasi .....	121
7)	Pemukiman Kembali .....	122
b.	Mobilitas Non Permanent .....	122

c.	Urbanisasi .....	122
1)	Persentase Penduduk Kota .....	124
2)	Rasio Kota dan Desa .....	124
4.	Kepemilikan Dokumen Kependudukan .....	124
a.	Kepemilikan Kartu Keluarga .....	124
b.	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) ....	125
c.	Kepemilikan Akta .....	126
1)	Kepemilikan Akta Kelahiran .....	126
2)	Kepemilikan Akta Perkawinan .....	127
3)	Kepemilikan Akta Perceraian .....	128
4)	Kepemilikan Akta Kematian .....	129
5)	Pengakuan, Pengesahan dan Pengangkatan Anak dan peristiwa penting lainnya .....	130
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>132</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>132</b>
<b>B.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	1	Luas Wilayah Administrasi Kecamatan Kabupaten Agam .....	17
Tabel	2	Jumlah Penduduk per Kecamatan dan Jenis Kelamin .....	18
Tabel	3	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Agam, Data Penduduk Tahun 2020 .....	21
Tabel	4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Agam (Miliar Rupiah) 2016–2020 .....	25
Tabel	5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di kabupaten Agam (persen), 2016–2020 .....	26
Tabel	6	Jumlah Penduduk Kabupaten Agam menurut wilayah dan Jenis Kelamin Per 31 Desember 2020 .....	38
Tabel	7	Jumlah Penduduk Kabupaten Agam menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Per 31 Desember 2020 .....	40
Tabel	8	Jumlah Penduduk Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020	43
Tabel	9	Rasio Jenis Kelamin menurut wilayah Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	46
Tabel	10	Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	47
Tabel	11	Rasio Ketergantungan menurut Kelompok Umur Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	51
Tabel	12	Rasio Kepadatan Penduduk Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	52

Tabel	13	Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Agam Tahun 2020 ....	54
Tabel	14	Distribusi Penduduk Menurut Pendidikan Yang ditamatkan dan Jenis Kelamin Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	56
Tabel	15	Rekapitulasi Data Kependudukan berdasarkan Agama dan Jenis Kelamin .....	59
Tabel	16	Distribusi Penduduk menurut Agama dan Kecamatan Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	60
Tabel	17	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	62
Tabel	18	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kecacatan dan Kecamatan Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	65
Tabel	19	Distribusi Penduduk menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	67
Tabel	20	Distribusi Penduduk Menurut Status Kawin dan cerai Per Kecamatan di Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	70
Tabel	21	Rata-rata jumlah anggota Keluarga Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	73
Tabel	22	Distribi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	74
Tabel	23	Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	75
Tabel	24	Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin dan Wilayah Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	77

Tabel	25	Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	78
Tabel	26	Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	81
Tabel	27	Distribusi Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja dan Jenis Kelamin Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	82
Tabel	28	Jumlah Kelahiran Hidup Kabupaten Agam Tahun 2020 .....	85
Tabel	29	Rasio anak dan Perempuan ( Child Women Ratio/CWR) Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	88
Tabel	30	Angka Kematian Bayi ( Infant Mortality Rate ) Kabupaten Agam 2020 .....	90
Tabel	31	Angka Kematian Neonatal ( Kematian Bayi Baru Lahir/ NNDR ) Kabupaten Agam 2020 .....	91
Tabel	32	Angka Kematian Post Neonatal (Kematian Lepas Baru Lahir / PNNDNR) Kabupaten Agam 2020 .....	93
Tabel	33	Angka Kematian Anak Kabupaten Agam 2020 .....	94
Tabel	34	Angka Kematian Balita Kabupaten Agam Tahun 2020 .....	95
Tabel	35	Angka Kematian Ibu ( Maternal Mortality Ratio/MMR Kab. Agam 2020 .....	96
Tabel	36	Jml Penduduk Menurut Usia Sekolah Kab. Agam Th 2020 ...	98
Tabel	37	Angka Partisipasi Kasar (APK)/Gross Enrollment Ratio Kab. Agam Th 2020 .....	100
Tabel.	38	Angka Partisipasi Murni ( APM) Net Enrollment Ratio Kab. Agam Th 2020 .....	101

Tabel	39	Angka Putus Sekolah Kabupaten Agam Tahun 2020 .....	102
Tabel	40	Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Kabupaten Agam Tahun 2020 .....	104
Tabel	41	Jumlah dan Proporsi Penduduk yg Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kab. Agam Per 31 Desember 2020 .....	108
Tabel	42	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Agam Per Agus 2020 .....	109
Tabel	43	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial ( PMKS ) Per 31 Desember 2020 .....	112
Tabel	44	Jumlah Penduduk Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin Kab. Agam Per 31 Desember 2020 .....	113
Tabel	45	Angka Penyandang Cacat Menurut Kecamatan Kabupaten agam Per 31 Desmber 2020 .....	115
Tabel	46	Angka Migrasi Masuk Per Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2020 .....	117
Tabel	47	Angka Migrasi Keluar Per Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2020 .....	119
Tabel	48	Angka Migrasi Neto Per Kecamatan Kabupaten Agam Tahun 2020 .....	120
Tabel	49	Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	124
Tabel	50	Kepemilikan KTP-el Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	125

Tabel	51	Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Per 31 Desember 2020 .....	126
Tabel	52	Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	127
Tabel	53	Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	128
Tabel	54	Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020 .....	130



## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN

Bahwa dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, perlu disusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Agam tahun 2021.

Data penduduk yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui informasi kependudukan seperti jumlah penduduk, struktur dan komposisi penduduk serta persebarannya.

Untuk pengembangan Sistem Informasi Kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan setiap usaha mewujudkan hidup yang lebih baik sebagai makna dari suatu pembangunan.

Untuk menilai aspek kualitas dari pembangunan dan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara termasuk negara maju, negara berkembang, atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup digunakan sebagai indikatornya adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). (*Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik BPS, 2015*). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan pengukuran perbandingan dari harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup untuk semua negara di seluruh dunia. IPM sendiri menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh kesehatan, pendidikan dan pendapatan. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar :

- Umur panjang dan hidup sehat (angka harapan hidup)



- Pengetahuan (tingkat pendidikan)
- Standar hidup layak

IPM digunakan sebagai indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Peningkatan kualitas sumber daya manusia, antara lain ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Sebagai salah satu upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Agam khususnya (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) dalam mewujudkan Peningkatan Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat dijadikan salah satu tolak ukur perbandingan dari harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup dalam Pelaksanaan pembangunan maka diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Keberhasilan Pembangunan memiliki berbagai indikator yaitu :

- a. Peningkatan pendapatan
- b. Penurunan masyarakat miskin
- c. Penurunan ketimpangan penerimaan pendapatan
- d. Penurunan kesenjangan hidup
- e. Penurunan kematian bayi
- f. Penurunan pertumbuhan penduduk dan
- g. Peningkatan tingkat melek hidup.

Menyikapi makna Pembangunan secara umum yaitu usaha mewujudkan hidup yang lebih baik mesti memperhatikan pembangunan kependudukan, karena setiap keuntungan ekonomi kedepannya akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk. Pengintegrasian berbagai aspek data kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan merupakan suatu kebutuhan mendasar dalam pembangunan sebab Perkembangan kependudukan sangat berkaitan erat dengan kebijakan pelaksanaan pembangunan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi



prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Dalam rangka peningkatan pelayanan Administrasi Kependudukan dimaksud agar sejalan dengan tuntutan pelayanan Administrasi Kependudukan yang profesional, memenuhi standar teknologi informasi, dinamis, tertib, dan tidak diskriminatif dalam pencapaian standar pelayanan minimal menuju pelayanan prima yang menyeluruh untuk mengatasi permasalahan kependudukan maka Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam berupaya menyajikan Data melalui **Buku Profil Perkembangan Kependudukan** guna Ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (Kabupaten, Kecamatan dan Nagari) yang dapat menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan di Kabupaten Agam.

Guna mewujudkan tertib administrasi kependudukan secara nasional sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah menjadi Undang-undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-undang no. 23 tahun 2006 tentang Administrasi database kependudukan maka Pemerintah Daerah Kabupaten Agam berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas setiap Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting yang dialami oleh Penduduk dan/atau Warga di Kabupaten Agam. Pemerintah Daerah Kabupaten Agam melalui Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Salah satu upaya pelaksanaan pencatatan perkembangan kependudukan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Agam adalah dengan menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK) yang dilaksanakan oleh



Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil. Penggunaan SIAK ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2008 dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Agam. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Agam dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Agam.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, Budaya, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah



maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk **buku profil perkembangan kependudukan** yang disajikan secara berkelanjutan. Buku Profil perkembangan kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang di Kabupaten Agam.

## B. TUJUAN

Tujuan penyusunan Buku profil Perkembangan kependudukan ini adalah

1. sebagai upaya Penyajian data dan Pemberian Informasi Perkembangan Kependudukan Kabupaten Agam yang diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dimasa mendatang.
2. Sebagai alat publikasi dan meningkatkan pelayanan publik guna membangun komitmen semua pihak untuk lebih meningkatkan peran dan partisipasi penduduk dalam pembangunan di Kabupaten Agam.

## C RUANG LINGKUP

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan sebaran penduduk;
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas penduduk meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

## D PENGERTIAN

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tapi bertujuan untuk menetap.



2. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register akta Pencatatan Sipil pada Disdukcapil Kabupaten/Kota.
3. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
4. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
5. **Administrasi Kependudukan** yang selanjutnya disebut Adminduk adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan public dan pembangunan sector lain.
6. **Dokumen Kependudukan** adalah Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Disdukcapil Kabupaten/Kota yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti otentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
7. **Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota** yang selanjutnya disebut Disdukcapil Kabupaten/Kota adalah perangkat pemerintah kabupaten/kota selaku instansi pelaksana yang membidangi urusan Administrasi Kependudukan.
8. **Data** adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan, gambar atau direkam kedalam berbagai bentuk media.
9. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.



10. **Database kependudukan adalah** data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
11. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013)
12. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.
13. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
14. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang selanjutnya disingkat SIAK** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat penyelenggaraan dan instansi pelaksanaan sebagai satu kesatuan.
15. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
16. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
17. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah kabupaten/kota.
18. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).



19. **Struktur penduduk** adalah pengelompokan penduduk menurut karakteristik tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, agama, status hubungan dalam keluarga, status perkawinan dan lapangan pekerjaan.
20. **Pertumbuhan penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan – kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto.
21. **Angka pertumbuhan penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk laki-laki terhadap perempuan di suatu wilayah tertentu dinyatakan dengan banyak penduduk laki-laki per seratus penduduk perempuan.  
**Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase kenaikan dari penduduk pada tahundasar.
22. **Proporsi penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin.
23. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan penduduk laki-laki terhadap perempuan di suatu wilayah tertentu dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki per seratus penduduk perempuan.
24. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
25. **Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (*dependency ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif.



26. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
27. **Lahir Hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana sibayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot.
28. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
29. **Angka Kematian Bayi** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun pada satu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
30. **Angka Kematian Ibu** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu dilahirkan selama 42 hari sejak terminasi kelahiran per 100.000 kelahiran hidup tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.
31. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
32. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
33. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang seKabupaten di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.



34. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah persentase jumlah peserta didik SD, jumlah peserta didik SLTP, jumlah peserta didik SLTA dibagi jumlah kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
35. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
36. **Angkatan Kerja** adalah Penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
37. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
38. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
39. **Pengangguran** adalah orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.
40. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
41. **Jenis pekerjaan/jenis jabatan** adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh orang-orang yang termasuk golongan bekerja atau orang-orang yang sementara tidak bekerja, yang dibagi menjadi 8 golongan besar yaitu : 1) tenaga profesional, teknisi dan sebagainya; 2) tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan; 3) tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis; 4) tenaga usaha penjualan; 5) tenaga usaha jasa; 6) tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan; 7) tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar; 8) lainnya.
42. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.



43. **Nomor Induk Kependudukan, selanjutnya disingkat NIK**, adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.
44. **Kartu Keluarga** yang selanjutnya disingkat KK adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.
45. **Kartu Tanda Penduduk Elektronik yang selanjutnya disingkat KTP-el** adalah kartu tanda penduduk yang dilengkapi dengan cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Disdukcapil Kabupaten/Kota atau unit pelaksana teknis Disdukcapil Kabupaten/Kota.
46. **Kartu Identitas Anak** yang selanjutnya disingkat KIA adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 (tujuh belas) tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Disdukcapil Kabupaten/Kota atau Unit Pelaksana Teknis Disdukcapil Kabupaten/Kota.
47. **Unit Pelaksana Teknis Instansi Pelaksana**, selanjutnya disebut UPT Instansi Pelaksana, adalah satuan kerja di tingkat kecamatan yang bertanggung jawab kepada Instansi Pelaksana.
48. **Petugas Registrasi** adalah pegawai yang diberi tugas dan tanggung jawab memberikan pelayanan pelaporan Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting serta pengelolaan dan penyajian Data Kependudukan di desa/kelurahan atau nama lainnya (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013).
49. **Pendokumentasian** adalah kegiatan untuk menata dan menyimpan dokumen, dalam proses dan hasil penyelenggaraan administrasi kependudukan.
50. **Dokumen Kependudukan Tidak Valid yang selanjutnya disebut Dokumen Tidak Valid** adalah dokumen yang proses penerbitan dan/atau pencetakannya tidak memenuhi ketentuan teknis yang dipersyaratkan dan/atau data yang tercantum di dalamnya tidak sah.



51. **Dokumen Aktif** adalah Dokumen yang secara langsung dan terus menerus diperlukan dan dipergunakan dalam penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.
52. **Dokumen Inaktif** adalah dokumen yang masih diperlukan dan dipergunakan dalam penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, dan pemanfaatan data dan Dokumen Kependudukan yang frekuensi penggunaannya sudah menurun/berkurang atau sudah tidak berlaku.
53. **Perkawinan** adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
54. **Tanda Tangan Elektronik** adalah tanda tangan yang terdiri atas Informasi Elektronik yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan Informasi Elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi
55. **Penanda Tangan** adalah subjek hukum yang terasosiasikan atau terkait dengan Tanda Tangan Elektronik.
56. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyak penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
57. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur (pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama).
58. **Kepadatan penduduk** adalah jumlah penduduk yang mendiami setiap 1 km<sup>2</sup>. Diperoleh dengan membagi jumlah penduduk dengan luas wilayah.
59. **Rata-rata anggota rumah tangga** diperoleh dengan membagi jumlah penduduk disuatu wilayah dengan jumlah rumah tangganya.
60. **Penduduk Usia Kerja** adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.



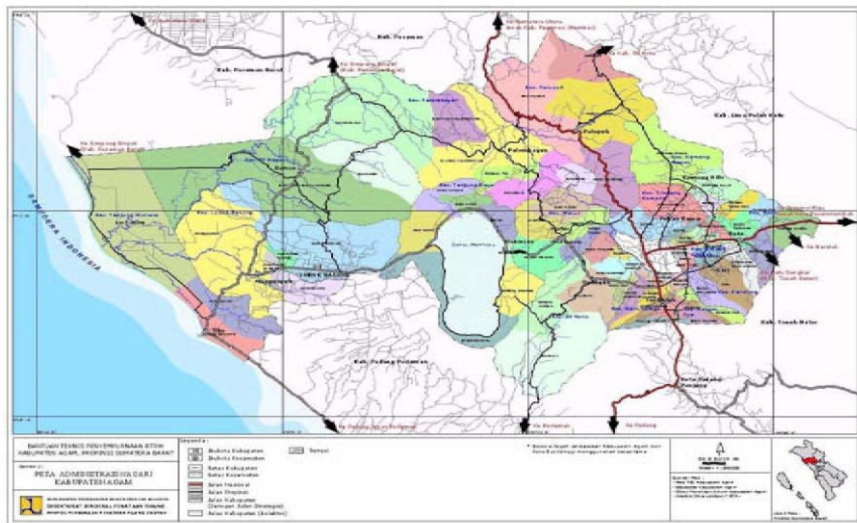
61. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
62. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha / kegiatan ekonomi).
63. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan / tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.



## BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH KABUPATEN AGAM

### A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Sumatera Barat dengan Ibu Kota Kabupaten adalah Lubuk Basung. Kabupaten Agam dilalui oleh pegunungan yang memiliki 2 jalur cekungan atau basin yaitu *Batang Agam* di bagian utara dan *Batang Antokan* di bagian selatan. Secara geografis, Kabupaten Agam terletak pada koordinat  $00^{\circ}01'34''$ –  $00^{\circ}28'43''$ LS dan  $99^{\circ}46'39''$ – $100^{\circ}32'50''$ BT dengan luas 2.232,30 km<sup>2</sup>, atau setara dengan 5,29% dari luas provinsi Sumatera Barat yang mencapai 42.297,30 km<sup>2</sup>. Kabupaten Agam memiliki garis pantai sepanjang 43 km dan sungai berukuran kecil yang bermuara di Samudera Hindia, seperti *Batang Agam*, dan *Batang Antokan*. Kabupaten Agam juga memiliki Pulau Tengah dan pulau Ujung dengan luas masing-masing 1 km<sup>2</sup>. Selain itu, membentang pula sebuah danau di kecamatan Tanjung Raya, yaitu danau Maninjau yang memiliki luas 9,95 km<sup>2</sup>.



Gambar 1. Peta Kabupaten Agam.



Kabupaten Agam juga memiliki 2 buah gunung yang membentang yaitu gunung Marapi di kecamatan Sungai Pua dengan ketinggian 2.891 meter dan gunung Singgalang di kecamatan IV Koto dengan ketinggian 2.877 meter.

Kabupaten Agam memiliki Topografi bagian barat relatif datar dengan kemiringan kurang dari 8%, sedangkan bagian selatan dan tenggara relatif curam dengan kemiringan lebih dari 45%. Kabupaten Agam memiliki ketinggian yang sangat bervariasi, yaitu antara 0 meter sampai 2.891 meter di atas permukaan laut dengan gunung Marapi di kecamatan Banuhampu sebagai titik tertinggi.

Kabupaten Agam mempunyai iklim tropis seperti daerah lainnya di Sumatera Barat, dengan kisaran suhu minimum 25 °C dan maksimum 30 °C dengan tingkat curah hujan mencapai rata-rata 3.200 mm per tahun, dimana tingkat curah hujan daerah sekeliling gunung lebih tinggi dibanding daerah pantai. Kabupaten Agam memiliki kecepatan angin minimum 4 km/jam dan maksimum 20 km/jam.

Kondisi topografi yang cukup bervariasi, mulai dari dataran tinggi hingga dataran yang relatif rendah, dengan ketinggian berkisar antara 0 sampai 2.891 meter dari permukaan laut. Menurut kondisi fisiografinya, ketinggian atau elevasi wilayah Kabupaten Agam bervariasi antara 2 meter sampai 1.031 meter di atas permukaan laut. Adapun pengelompokan yang didasarkan atas ketinggian adalah sebagai berikut :

1. Ketinggian 0-500 m dpl seluas 44,55% sebagian besar berada di wilayah Barat yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Lubuk Basung, Ampek Nagari dan sebagian Kecamatan Tanjung Raya.
2. Ketinggian 500-1000 m dpl seluas 43,49% berada pada wilayah Kecamatan Baso, Ampek Angkek, Canduang, Malalak, Tilatang Kamang, Palembayan, Palupuh, Banuhampu dan Sungai Pua.
3. Ketinggian lebih dari 1000 m dpl seluas 11,96% meliputi sebagian Kecamatan IV Koto, Matur, Canduang dan Sungai Pua.



Kawasan sebelah Barat merupakan daerah yang datar sampai landai (0 – 8 %) mencapai luas 71.956 ha, bagian tengah dan Timur merupakan daerah yang berbombak dan berbukit sampai dengan lereng yang sangat terjal (> 45%) dengan luas kawasan 129.352 ha. Kawasan dengan kemiringan yang sangat terjal (> 45%) berada pada jajaran Bukit Barisan dengan puncak Gunung Marapi dan Gunung Singgalang yang terletak di Selatan dan Tenggara Kabupaten Agam.

Kabupaten Agam memiliki batas wilayah administrasi pemerintahan sebagai berikut :

#### LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN AGAM 2020

Uraian Items	Keterangan Explanation
-1	-2
Letak Geografis Geographical Location	Kabupaten Agam terletak Antara 00001'34" - 00028'43" Lintang Selatan dan 99046'39" - 100032'50" Bujur Timur.
Ketinggian diatas Permukaan Laut Elevation above Sea Level	0 - 2 877 m dari Permukaan Laut
<i>Batas - Batas Daerah / Boundaries</i>	
Utara North	Kab. Pasaman dan Pasaman Barat
Timur East	Kabupaten Lima Puluh Kota
Selatan South	Kab. Padang Pariaman dan Kab. Tanah Datar
Barat West	Samudera Indonesia
<i>Topografi/Topography</i>	
Wilayah Datar Flat Area	Kemiringan 0-3% dengan luas 662 Km <sup>2</sup>
Wilayah Datar Berombak Wavy Area	Kemiringan 3-15% dengan luas 94.384 Km <sup>2</sup>



Wilayah Berombak dan Bergelombang Greatly Wavy Area	Kemiringan 15-25% dengan luas 19.943 Km <sup>2</sup>
Wilayah Bukit Bergunung Mountainous	Kemiringan lebih dari 25% dengan luas 19.943 Km <sup>2</sup>

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan dan otonomi Daerah/ Division Of Government and Regional Autonomy

Luas wilayah Kabupaten Agam adalah ± 2232.30 Km<sup>2</sup> dengan perincian luas per Kecamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

**LUAS WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN KABUPATEN AGAM**

No.	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1	Tanjung Mutiara	205.73	9.22
2	Lubuk Basung	278.4	12.47
3	Ampek Nagari	268.69	12.04
4	Tanjung Raya	244.03	10.93
5	Matur	93.69	4.2
6	IV Koto	68.72	3.08
7	Malalak	104.49	4.68
8	Banuhampu	28.45	1.27
9	Sungai Pua	44.29	1.98
10	Ampek Angkek	30.66	1.37
11	Canduang	52.29	2.34
12	Baso	70.3	3.15
13	Tilatang Kamang	56.07	2.51
14	Kamang Magek	99.6	4.46
15	Palembayan	349.81	15.67
16	Palupuh	237.08	10.62
<b>Jumlah</b>		<b>2232.3</b>	<b>100</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam



## LUAS DAERAH DAN JUMLAH PULAU MENURUT KECAMATAN 2020

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
1	2	3
Tanjung Mutiara	Tiku	205,73
Lubuk Basung	Manggopoh	278,4
Ampek Nagari	Bawan	268,69
Tanjung Raya	Maninjau	244,03
Matur	Matur	93,69
IV Koto	Balingka	68,72
Malalak	Malalak	104,49
Banuhampu	Sungai Buluh	28,45
Sungai Puar	Limo Suku	44,29
Ampek Angkek	Biaro	30,66
Canduang	Lasi	52,29
Baso	Baso	70,3
Tilatang Kamang	Pakan Kamis	56,07
Kamang Magek	Magek	99,6
Palembayan	Palembayan	349,81
Palupuh	Palupuh	237,08
<b>Kabupaten Agam</b>	<b>Lubuk Basung</b>	<b>2.232,40</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Agam

## B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

### 1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Agam dengan luas wilayah 2.232,3 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 532.911 jiwa, terdiri dari 268.979 jiwa laki-laki dan 263.932 jiwa perempuan, Penduduk ini tersebar di 16 (enam belas) Kecamatan yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Tanjung Raya, Kecamatan Matur, dan Kecamatan IV Koto, Kecamatan Banuhampu, Kecamatan Ampek Angkek, Kecamatan Baso, Kecamatan Tilatang Kamang, Kecamatan Palupuh, Kecamatan Palembang, Kecamatan Sungai Pua, Kecamatan Ampek Nagari, Candung, Kecamatan Kamang Magek dan



Kecamatan Malalak. Wilayah administrasi pemerintahan meliputi 16 Kecamatan dan 82 Nagari dan serta 467 Jorong.

Dari table 2 terlihat bahwa jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Lubuk Basung yaitu **82,678 jiwa (15,51%)** dan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Malalak yaitu **10,971 jiwa (2,06%)**.

Tabel 2

**JUMLAH PENDUDUK PER KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN AGAM**  
per 31 Desember 2020

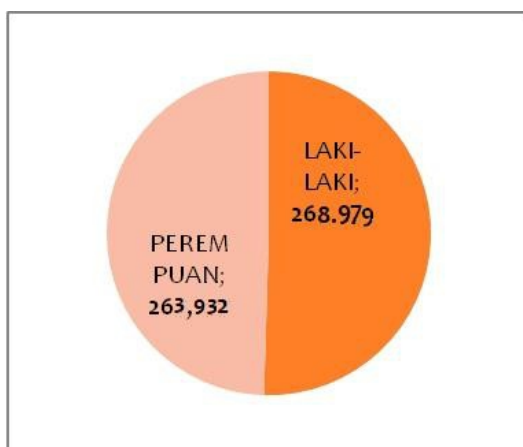
KODE WILAYAH	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		TOTAL	%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
130601	TANJUNG MUTIARA	17.638	16.438	34.076	6,39%
130602	LUBUK BASUNG	41.831	40.847	82.678	15,51%
130603	TANJUNG RAYA	18.889	18.662	37.551	7,05%
130604	MATUR	9.841	9.836	19.677	3,69%
130605	IV KOTO	13.432	13.393	26.825	5,03%
130606	BANUHAMPU	19.532	19.505	39.037	7,33%
130607	AMPEK ANGKEK	22.490	22.392	44.882	8,42%
130608	BASO	18.627	18.749	37.376	7,01%
130609	TILATANG KAMANG	19.124	19.304	38.428	7,21%
130610	PALUPUH	7.987	7.564	15.551	2,92%
130611	PALEMBAYAN	18.941	18.133	37.074	6,96%
130612	SUNGAI PUA	14.044	13.534	27.578	5,17%
130613	AMPEK NAGARI	16.341	15.281	31.622	5,93%
130614	CANDUNG	13.195	13.306	26.501	4,97%
130615	KAMANG MAGEK	11.585	11.499	23.084	4,33%
130616	MALALAK	5.482	5.489	10.971	2,06%
17	TIDAK TERDEFINISI	0	0	0	0,00%
<b>KABUPATEN AGAM</b>		<b>268.979</b>	<b>263.932</b>	<b>532.911</b>	<b>100%</b>

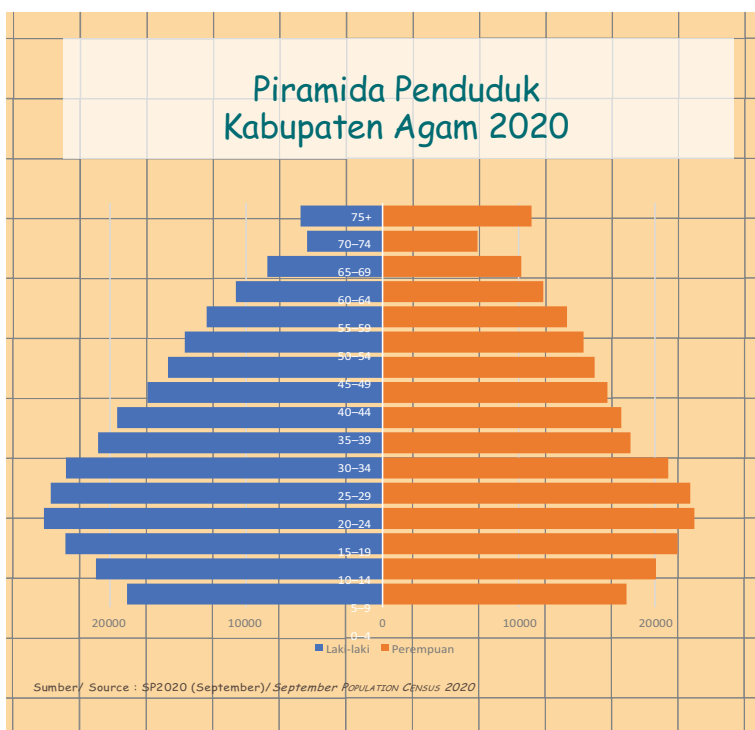
Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB)



Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, berdasarkan tabel diatas jenis kelamin per kecamatan laki-laki lebih banyak yaitu 9 Kecamatan dan hanya 7 Kecamatan lebih banyak perempuan.

**DIAGRAM PIE JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN AGAM  
BULAN DESEMBER TAHUN 2020.**





## 2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Agam tergolong Kabupaten yang padat, hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini. Tabel 3 memperlihatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Agam. Dengan luas 2.232,30 km<sup>2</sup>, Kabupaten Agam didiami oleh 532.911 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 239 jiwa/km<sup>2</sup>. Dengan kata lain rata-rata setiap km<sup>2</sup> Kabupaten Agam didiami sebanyak 239 jiwa.

Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DitjenDukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan



SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan “SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA”.

Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/ POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Adanya pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yang dihadapi dunia sejak awal tahun 2020 mendorong banyak kantor statistik nasional (National Statistics Office – NSO) untuk melakukan penyesuaian tata kelola penyelenggaraan Sensus Penduduk

Penduduk Kabupaten Agam hasil Sensus Penduduk 2020 kondisi september adalah sebanyak 529.138 jiwa.



Tabel 3

**JUMLAH PENDUDUK, LUAS WILAYAH, DAN KEPADATAN PENDUDUK  
KABUPATEN AGAM**

Data Penduduk Tahun 2020

KODE-NAMA KECAMATAN	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk
	n (Jiwa)		
1	2	3	4 = 2/3
01-TANJUNG MUTIARA	34.076	205,73	166
02-LUBUK BASUNG	82.678	278,4	297
03-TANJUNG RAYA	37.551	244,03	154
04-MATUR	19.677	93,69	210
05-IV KOTO	26.825	68,72	390
06-BANUHAMPU	39.037	28,45	1.372
07-AMPEK ANGKEK	44.882	30,66	1.464
08-BASO	37.376	70,3	532
09-TILATANG KAMANG	38.428	56,07	685
10-PALUPUH	15.551	237,08	66
11-PALEMBAYAN	37.074	349,81	106
12-SUNGAI PUA	27.578	44,29	623
13-AMPEK NAGARI	31.622	268,69	118
14-CANDUNG	26.501	52,29	507
15-KAMANG MAGEK	23.084	99,6	232
16-MALALAK	10.971	104,49	105
17- TIDAK TERDEFINISI	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>532.911</b>	<b>2.232,3</b>	<b>239</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2020



### C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut (Arsyad, 1999:228).

Ada 4 poin utama yang menjadi acuan dalam perumusan perencanaan pada Musrenbang RKPD 2020 di Kabupaten Agam yakni :

1. Ketahanan pangan
2. Pembangunan berbasis nagari
3. Kepariwisata dan
4. Kebersihan lingkungan.

Perekonomian Kabupaten Agam dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang berfluktuasi (Keadaan Naik Turun Tidak Tetap). Sejak Selasa, 3 Maret 2020 isu Penyebaran virus Covid-19 atau corona terus meluas sejak pertama kali ditemukan di Wuhan, China akhir tahun lalu. Pada Senin tanggal 2 Maret 2020 tahun lalu, Indonesia mengumumkan kasus pertama virus corona yang telah menginfeksi seorang ibu dan anak. Selama ini, berita yang beredar di masyarakat mengenai cara penularan virus ini masih simpang siur sehingga menyebabkan kepanikan di tengah masyarakat

Seiring semakin memburuknya isu Penyebaran virus Covid-19 atau corona yang terus meluas sehingga menyebabkan kondisi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Agam sudah mulai cenderung mengalami penurunan sampai pada akhir tahun 2020.

Dengan garis kemiskinan sebesar Rp 422.728/kapita/bulan pada maret 2020 diperkirakan penduduk di Kabupaten Agam yang dinyatakan miskin sebanyak 6,75 persen.



Salah satu pendekatan yang digunakan Untuk menyusun PDB maupun PDRB yaitu pendekatan pendapatan dan berdasarkan pada realita bahwa pengeluaran harus setara dengan pendapatan yang diperoleh dari produksi barang dan jasa.

Nilai PDRB Kabupaten Agam atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 adalah 20.537,08 milyar rupiah dan tahun 2020 turun menjadi 20.371,33 milyar rupiah. Sedangkan menurut harga konstan 2010, 14.608,90 milyar rupiah pada tahun 2019 menjadi 14.407,14 milyar rupiah pada tahun 2020 (*sumber Kabupaten Agam Dalam Angka 2021 yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Agam*)

Struktur ekonomi Kabupaten Agam pada tahun 2020 menurut lapangan usaha didukung oleh tiga lapangan usaha utama yaitu lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor serta lapangan usaha industri pengolahan. Sedangkan Lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai penyumbang terbesar menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam pada tahun 2020 mengalami kontraksi dan cenderung melambat. Melambatnya pertumbuhan ekonomi ini seiring dengan Isu pandemi covid-19 juga seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat dan Indonesia, karena perkembangan ekonomi suatu daerah tidak terlepas dari dinamika perkembangan regional, nasional bahkan global. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam pada tahun 2020 diperkirakan hanya sebesar -1,38 persen, sedangkan tahun 2019 diperkirakan sebesar 4,78 persen.

Sebagai upaya pemulihan Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Agam dan Seiring dengan dilaksanakannya protocol kesehatan guna melawan pandemi covid-19 maka Setiap warga diharapkan berperan untuk memutus mata rantai isu penyebaran virus corona atau COVID-19. Caranya seperti apa yang di instruksi pemerintah, yakni : melakukan social distancing dan tidak keluar rumah. Bagi para pekerja diimbau untuk kerja dari rumah atau work from home.



Pemerintah juga telah melakukan langkah-langkah pencegahan virus corona, seperti :

1. Menyediakan beberapa unit thermo scanner di pintu-pintu kedatangan internasional di berbagai bandara.
2. Pemerintah melarang penerbangan maskapai Indonesia ke China.
3. 238 WNI juga telah divekuasi dari China dan diobservasi kesehatannya selama 14 hari di Natuna, Kepulauan Riau.
4. Mengimbau mengganti sholat Jumat dengan sholat zuhur di rumah. Hal itu merujuk fatwa dari MUI.
5. Pemerintah juga mengimbau pelaksanaan ibadah semua agama dilakukan di rumah saja.
6. Terakhir, masyarakat diimbau untuk tidak mudik lebaran oleh Menteri Agama Fachrul Razi. Hal ini untuk mencegah orangtua yang rentan akan tertular virus corona.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk sementara menamai virus baru 2019 ini novel coronavirus (2019-nCoV) pada 12 Januari 2020 dan kemudian secara resmi mengubahnya menjadi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) pada 12 Februari 2020. Selasa 2 Maret 2021, tepat satu tahun kasus pertama virus corona (Covid-19) ditemukan di Indonesia.

Semoga Isu pandemi covid-19 segera berakhir dan bumi kembali sehat, Tetap jaga kesehatan, tetap patuhi protokol kesehatan yang sudah di anjurkan pemerintah, dan terapkan 3 M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19, beberapa daerah di Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selama PSBB, pemerintah daerah akan melakukan beberapa hal berikut ini :

- Peliburan sekolah dan tempat kerja
- Pembatasan kegiatan keagamaan
- Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum
- Pembatasan kegiatan sosial budaya

- Pembatasan moda transportasi
- Pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan

Aturan peliburan tempat kerja memberikan pengecualian untuk tempat kerja yang memberikan pelayanan pertahanan keamanan, ketertiban umum, kebutuhan pangan, bahan bakar minyak dan gas, pelayanan kesehatan, perekonomian, komunikasi, industri, ekspor impor, distribusi logistik, dan kebutuhan dasar lainnya.

Dengan dilakukannya perubahan tahun dasar oleh BPS, penghitungan kinerja makro ekonomi dari tahun 2000 menjadi tahun 2010 maka terjadi perubahan angka-angka indikator ekonomi. Untuk lebih jelasnya urutan lapangan usaha merupakan penyumbang PDRB daerah dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN AGAM (MILIAR RUPIAH), 2016 - 2020

Lapangan Usaha/Industry		2016 <sub>r</sub>	2017 <sub>r</sub>	2018 <sub>r</sub>	2019*	2020**
1		2	3	4	5	6
	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	3 916,69	4 069,75	4 219,67	4 304,34	4 348,63
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	503,91	504,45	515,39	521,32	503,96
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	1 602,79	1 665,32	1 691,51	1 664,67	1 595,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3,1	3,31	3,55	3,7	3,42
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	6,23	6,6	6,94	7,45	7,48
F	Konstruksi/Construction	895,76	981,11	1 059,92	1 154,69	1 088,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2 354,92	2 483,39	2 628,47	2 807,94	2 752,69
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	821,46	895,76	979,43	1 066,83	940,97



I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	89,86	98,9	106,28	112,56	90,38
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	745,30	819,98	897,46	998,68	1082,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	171,3	166,09	167,99	172,53	173,83
L	Real Estat/Real Estate Activities	229,12	240,5	253,29	269,06	269,15
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	4,83	5,13	5,38	5,71	5,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	477,19	502,62	532,94	568,59	556,36
P	Jasa Pendidikan/Education	521,56	564,23	611,39	668,88	705,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	132,32	144,13	155,42	164,14	177,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	90,68	97,97	107,5	117,82	104,42
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	12 567,02	13 249,25	13 942,52	14 608,90	14 407,14

Catatan/Note: \*) Angka Sementara/Preliminary Figures \*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 5

LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN AGAM (PERSEN), 2016–2020.

Lapangan Usaha/Industry		2016 <sub>r</sub>	2017 <sub>r</sub>	2018 <sub>r</sub>	2019*	2020**
-1		-2	-3	-4	-5	-6
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	3,61	3,91	3,68	2,01	1,03
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	7,66	0,11	2,17	1,15	-3,33
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	3,2	3,9	1,57	-1,59	-4,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	10,66	7,03	7,01	4,33	-7,58
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and	5,21	6,02	5,02	7,4	0,46



	Remediation Activities					
F	Konstruksi/Construction	8,3	9,53	8,03	8,94	-5,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,17	5,46	5,84	6,83	-1,97
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	9,81	9,05	9,34	8,92	-11,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	7,55	10,06	7,46	5,91	-19,7
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	9,23	10,02	9,45	11,28	8,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	7,32	-3,04	1,15	2,7	0,76
H	Real Estat/Real Estate Activities	4,72	4,97	5,32	6,23	0,03
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	6,62	6,19	4,84	6,15	-4,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,3	5,33	6,03	6,69	-2,15
P	Jasa Pendidikan/Education	9,38	8,18	8,36	9,4	5,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	5,3	8,92	7,84	5,61	8,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	9,93	8,05	9,72	9,6	-11,37
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>		5,51	5,43	5,23	4,78	-1,38

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Laju pertumbuhan PDRB sektor bangunan, angkutan dan jasa mengalami fluktuasi ditahun 2016-2018. Laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha yang terbesar dan banyak menyerap tenaga kerja adalah jasa angkutan, hal ini seiring dengan tumbuh pesatnya jasa angkutan di Kabupaten Agam Seperti jasa AKAP, AKDP, angkutan barang, jasa travel, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

#### **Penduduk Usia Kerja.**

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan dan jumlah komposisi tenaga kerja tersebut akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografis. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) memberikan gambaran tentang seberapa besar keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi produktif.

Penduduk usia kerja (PUK) adalah penduduk yang berusia 15 Tahun Keatas. Jumlah Penduduk Usia Kerja (JPUK) menunjukkan besarnya potensi sumber daya manusia di sebuah daerah. Semakin kecil jumlah penduduk usia kerja dibandingkan dengan jumlah total populasi penduduk maka beban ekonomi yang harus ditanggung oleh penduduk usia kerja semakin besar. Potensi kekuatan ekonomi tidak hanya dilihat dari Sumber Daya Alam namun juga dari Sumber Daya Manusia. Melimpahnya SDM bisa menjadi potensi dan sekaligus menciptakan peluang pasar yang mampu menggerakkan perekonomian Kabupaten Agam.

Kuantitas dan tren PUK ini tergantung pada naik turunnya jumlah penduduk secara keseluruhan sesuai dengan terjadinya perubahan faktor-faktor domografi. Selama dua tahun dari Tahun 2016 sampai Tahun 2018 jumlah ini tampak ada kecenderungan meningkat.

#### **D. POTENSI DAERAH KABUPATEN AGAM**

Berada di daerah dengan geografis dan ketinggian berbeda, membuat Kabupaten Agam memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan diantaranya :

### 1. Sektor Pertanian

Pertanian dalam pengertian yang luas yaitu kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan atau hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan atau hewan tersebut (Van Aarsten,1953). Dalam arti sempit Pengertian Pertanian yaitu segala aspek biofisik yang berkaitan dengan usaha penyempurnaan budidaya tanaman untuk memperoleh produksi fisik yang maksimum (Sumantri, 1980). Sektor ini menghasilkan produksi beragam dan masih sangat prospektif sekali untuk dikembangkan.

Sektor pertanian merupakan penggerak pembangunan (engine of growth) baik dari segi penyedia bahan baku, kesempatan kerja, bahan pangan serta sebagai daya beli bagi produk yang dihasilkan oleh sektor lain. Secara alamiah pembangunan ekonomi harus didukung oleh berkembangnya sektor pertanian yang kuat baik dari sisi penawaran maupun sisi permintaan (Sumodiningrat dkk,1990) dalam Ningsih (2010:2).

### 2. Sektor Perikanan

Sektor perikanan cukup memberikan peluang usaha bagi masyarakat di Kabupaten Agam. Apalagi di daerah ini, peluang pengembangannya tidak hanya di laut dan di danau, ikan air tawar dan budi daya pun memiliki prospek yang cerah.

### 3. Sektor Perdagangan dan Jasa.

Berada tak jauh dari Kota Bukittinggi, membawa pengaruh cukup besar bagi prospek perdagangan dan jasa di Kabupaten Agam. Sebagai buktinya, di Kabupaten Agam dewasa ini tercatat sebanyak 37 pasar konvensional dan dua pasar ternak.

Salah satu program usulan Agam Madani adalah mengupayakan Potensi zakat



perdagangan dan jasa yang tinggi bisa disalurkan dalam berbagai bentuk dengan tujuan menjadi stimulant bagi Bergeraknya sektor ekonomi produktif di masyarakat. Cara yang bisa dilakukan adalah memberikan akses pembiayaan bagi para pedagang dan pemilik jasa skala mikro untuk memiliki modal dan mengembangkan usahanya. Harapannya ke depan, para penerima (mustahik) dalam hal ini pedagang dan pemilik jasa mikro ini akan tumbuh menjadi para pemberi (muzakki) baru yang akan meningkatkan nilai realisasi zakat perdagangan dan jasa.

#### 4. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Kedatangan wisatawan pada suatu Daerah Tujuan Wisata telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah tujuan wisata. Besar kecilnya pengaruh itu berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya (Sammeng 2001). Menurut Salah Wahab (Salah,2003) dalam bukunya “Tourism Management” pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Sebagaimana daerah lainnya di Sumbar, Kabupaten Agam juga menggalakkan sektor pariwisata. Dengan 128 objek wisata yang dikembangkan, Pemkab Agam mencatat sebanyak 80.289 orang wisatawan bisa digayet.



### BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

#### A. Pengertian Data

Secara umum data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan berupa angka, lambang atau sifat yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek. Oleh karena itu data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan.

Dengan terwujudnya database kependudukan yang valid dapat dipergunakan sebagai data/bahan/masukan untuk pembangunan database kependudukan kabupaten, juga sebagai dasar dalam pemberian NIK kepada setiap penduduk, untuk mendukung tertib administrasi kependudukan, tertib administrasi pelayanan publik, pelaksanaan pemilu dan untuk pelaksanaan pemilu Kepala Daerah serta dalam jangka panjang digunakan sebagai data dasar dalam rangka Pembangunan Database Penduduk Nasional.

Keberadaan data merupakan aspek yang sangat penting untuk mengkaji permasalahan, salah satu contohnya yaitu permasalahan data kependudukan. Dengan adanya data kependudukan yang akurat maka dapat mempermudah penyusunan kebijakan terkait pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Registrasi penduduk merupakan pencatatan kondisi penduduk yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Dalam metode ini, registrasi data yang dicatat berupa data kelahiran, kematian, perkawinan, perpindahan penduduk, perceraian, adopsi anak, dan lain-lain. Pemanfaatan data kependudukan oleh lembaga negara, kementerian/lembaga pemerintah non kementerian atau badan hukum Indonesia adalah data kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dan



dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri (pasal 58 ayat 4 UU No. 24 Tahun 2013).

Pada data kependudukan ada beberapa informasi yang dapat di manfaatkan antara lain Data Berdasarkan Struktur Umur, Komposisi dan Persebaran Penduduk. Struktur umur (median age) memiliki beberapa indikator yaitu rasio jenis kelamin (sex ratio), piramida penduduk, rasio ketergantungan (dependency ratio), dan indikator lainnya. Komposisi penduduk memiliki indikator seperti pendidikan, status perkawinan, agama dan status hubungan dalam rumah tangga dan data Penyebaran penduduk memiliki indikator tentang penyebaran/distribusi penduduk menurut kecamatan.

Informasi perkembangan kependudukan dapat dipublikasikan berupa data jumlah penduduk, struktur dan komposisi penduduk, distribusi dan kepadatan penduduk. Data Komposisi penduduk berupa data kuantitas penduduk yang meliputi beberapa bidang yaitu : kependudukan, pendidikan, ketenagakerjaan, kesehatan, sosial, dan administrasi kependudukan. Data tersebut disajikan secara periodik guna memberikan informasi kepada setiap stakeholder.

## B. Sumber Data

1. Data Registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK);  
Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK) yang sudah terintegrasi dengan database KTP-el menghasilkan database kependudukan dan database kependudukan tersebut dilaksanakan pengolahan dengan cara pembersihan (konsolidasi) data secara nasional oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri dilaksanakan dalam setahunnya untuk dua (2) kali pembersihan yaitu per 31 juli dan per 31 Desember.
2. Data yang berasal dari lintas sektor yang terkait.  
Database Kependudukan yang sudah dibersihkan kemudian dipadukan



dengan data yang berasal dari OPD terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi.

### C. Kependudukan

Kependudukan atau demografi merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan.

Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama atau etnisitas tertentu.

Dengan demikian data kependudukan adalah segala tampilan data penduduk dalam bentuk resmi maupun tidak resmi yang diterbitkan oleh badan-badan pencatatan kependudukan (pemerintah maupun non pemerintah), dalam berbagai bentuk baik angka, grafik, gambar dan lain lain.

Secara khusus UU No.24 Tahun 2013 pasal 1 point 9 menyebutkan bahwa data kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Data kependudukan yang dihimpun dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil menjadi data agregat penduduk yang meliputi himpunan data perseorangan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kependudukan tersebut digunakan untuk semua keperluan berasal dari Kementerian Dalam Negeri (pasal 58 UU No. 24 Tahun 2013), antara lain dimanfaatkan untuk :

1. Pelayanan publik antara lain untuk penerbitan surat izin mengemudi, izin usaha, pelayanan wajib pajak, pelayanan perbankan, pelayanan penerbitan sertifikat tanah, asuransi, jaminan kesehatan masyarakat, dan jaminan sosial tenaga kerja.
2. Perencanaan pembangunan yakni untuk perencanaan pembangunan nasional,



perencanaan pendidikan, perencanaan kesehatan, perencanaan tenaga kerja, dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan.

3. Alokasi anggaran meliputi penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) dan perhitungan potensi perpajakan.
4. Pembangunan demokrasi yaitu penyiapan Data Agregat Kependudukan per kecamatan (DAK2) dan penyiapan data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4).
5. Penegakan hukum dan pencegahan kriminal antara lain untuk memudahkan pelacakan pelaku kriminal, mencegah perdagangan orang dan mencegah pengiriman tenaga kerja ilegal.

#### **D. Komponen Kependudukan**

##### **1. Kuantitas Penduduk**

###### **Komposisi dan Persebaran Penduduk**

Komposisi dan persebaran (distribusi) penduduk dapat dilihat dari berbagai aspek atau karakteristik yang akan dijelaskan dalam bagian ini. Pengelompokan penduduk menurut karakteristik seperti pengelompokan umur, karakteristik sosial ekonomi dan persebaran atau distribusi tempat tinggalnya.

Pengelompokan ini menghasilkan informasi berupa :

- Informasi jumlah sumber daya manusia yang ada menurut umur, jenis kelamin maupun karakteristik lainnya.
- Dasar pengembangan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan.
- Informasi kebutuhan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan.
- Perbandingan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya.
- Informasi "proses demografi " yang telah terjadi pada penduduk melalui piramida penduduk.



Komposisi Penduduk berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu dapat di klasifikasikan menurut :

- Karakteristik demografi, seperti umur, jenis kelamin, jumlah wanita usia subur dan jumlah anak.
- Karakteristik sosial antara lain tingkat pendidikan dan status perkawinan.
- Karakteristik ekonomi, antara lain kegiatan penduduk yang aktif secara ekonomi, lapangan usaha, status dan jenis pekerjaan serta tingkat pendapatan.
- Karakteristik geografis atau persebaran, antara lain berdasarkan tempat tinggal daerah perkotaan – pedesaan, kecamatan dan Kabupaten.

Sedangkan persebaran (distribusi) penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut keruangan. sementara itu, penyebaran adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Persebaran penduduk ( distribusi penduduk) dibedakan jadi dua, yaitu :

- Persebaran penduduk secara geografis.
- Persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan.

a. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Demografi.

Proses demografi dan tingkah laku sosial mempengaruhi karakteristik penduduk. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin.

Karakteristik penduduk menurut umur dikelompokan berdasarkan distribusi umur tertentu sesuai dengan kebutuhan, seperti pengelompokan penduduk berdasarkan usia sekolah (SD = 7-12 tahun; SLTP = 13-15 tahun; SLTA = 16-18 tahun; dan Perguruan Tinggi = 19-24 tahun).

Menurut WHO pengelompokan penduduk berdasarkan struktur umur penduduk dapat dikelompokan menjadi 3 (tiga)



kelompok besar, yaitu :

- Penduduk usia muda, yaitu penduduk usia dibawah 15 tahun atau kelompok umur 0-14 tahun.
- Penduduk usia produktif, yaitu penduduk umur 15-59 tahun.
- Penduduk usia lanjut, yaitu penduduk umur 60 tahun keatas.

Struktur penduduk menurut umur dapat digunakan untuk mengetahui apakah penduduk di suatu wilayah termasuk kelompok umur muda atau tua.

Penduduk suatu wilayah dianggap penduduk muda apabila jumlah penduduk yang berumur dibawah 15 tahun mencapai sebesar 40 persen atau lebih.

Suatu daerah yang mempunyai karakteristik penduduk muda membutuhkan fasilitas pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sandang dan lain sebagainya.

Sementara kelompok penduduk tua membutuhkan fasilitas untuk ketenagakerjaan, kesehatan, kebutuhan sosial lainnya dan lain sebagainya.

Indikator yang menunjukkan komposisi penduduk menurut karakteristik demografi adalah :

- Umur Median (*Median Age*)
- Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)
- Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (*dependency ratio*).

#### 1) Jumlah Penduduk

Keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah merupakan hal yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh



pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh banyaknya bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi disisi lain akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan dalam mempengaruhi jumlah dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigran (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi, pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi, yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi (masuk/*inmigration* dan keluar/*outmigration*).

Selisih antara fertilitas dan mortalitas disebut perubahan reproduktif (*reproductive change*) atau pertumbuhan alamiah (*natural growth*), sedangkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut migrasi neto (*net migration*).

Pelaksanaan registrasi penduduk melalui pendaftaran pelayanan penduduk dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) akan menghasilkan database jumlah penduduk secara lansung, hal ini didapatkan setelah melalui proses konsolidasi data secara nasional oleh Ditjen Dukcapil Kepmendagri setiap 6 (enam) bulan yang menghasilkan Data Konsolidasi Bersih.

Jumlah penduduk Kabupaten Agam Tahun 2019 sebanyak 530.536 jiwa, terdiri dari 267.277 jiwa laki-laki dan 263.259 jiwa perempuan, Penduduk ini tersebar di 16 (enam belas) Kecamatan yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Tanjung Raya, Kecamatan Matur, dan Kecamatan IV Koto, Kecamatan Banuhampu, Kecamatan Ampek Angkek, Kecamatan Baso, Kecamatan Tilatang Kamang,



Kecamatan Palupuh, Kecamatan Palembayan, Kecamatan Sungai Pua, Kecamatan Ampek Nagari, Candung, Kecamatan Kamang Magek dan Kecamatan Malalak.

Dari tabel 6 terlihat bahwa jumlah penduduk *terbanyak* terdapat di Kecamatan Lubuk Basung yaitu 81.619 jiwa (15,38 %) dan penduduk *terkecil* terdapat di Kecamatan Malalak yaitu 10.852 jiwa (2,05 %). Simpangan antara jumlah penduduk kecamatan terbesar dengan jumlah penduduk kecamatan terkecil cukup tinggi yaitu 70. 767 jiwa (13,34 %).

**Tabel 6**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Agam menurut Wilayahdan Jenis Kelamin**  
**per31 Desember 2020**

No.	NAMA KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L+P	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNG MUTIARA	17.638	6,56%	16.438	6,23%	34.076	6,39%
2	LUBUK BASUNG	41.831	15,55%	40.847	15,48%	82.678	15,51%
3	TANJUNG RAYA	18.889	7,02%	18.662	7,07%	37.551	7,05%
4	MATUR	9.841	3,66%	9.836	3,73%	19.677	3,69%
5	IV KOTO	13.432	4,99%	13.393	5,07%	26.825	5,03%
6	BANUHAMPU	19.532	7,26%	19.505	7,39%	39.037	7,33%
7	AMPEK ANGKEK	22.490	8,36%	22.392	8,48%	44.882	8,42%
8	BASO	18.627	6,93%	18.749	7,10%	37.376	7,01%
9	TILATANG KAMANG	19.124	7,11%	19.304	7,31%	38.428	7,21%
10	PALUPUH	7.987	2,97%	7.564	2,87%	15.551	2,92%
11	PALEMBAYAN	18.941	7,04%	18.133	6,87%	37.074	6,96%
12	SUNGAI PUA	14.044	5,22%	13.534	5,13%	27.578	5,17%
13	AMPEK NAGARI	16.341	6,08%	15.281	5,79%	31.622	5,93%
14	CANDUNG	13.195	4,91%	13.306	5,04%	26.501	4,97%
15	KAMANG MAGEK	11.585	4,31%	11.499	4,36%	23.084	4,33%
16	MALALAK	5.482	2,04%	5.489	2,08%	10.971	2,06%
JUMLAH		268.979	100 %	263.932	100 %	532.911	100 %

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB)



Jika diperhatikan data Jumlah Penduduk Kabupaten Agam per 31 Desember 2020 menurut Wilayah dan Jenis Kelamin nampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, berdasarkan tabel diatas jenis kelamin laki-laki per kecamatan lebih banyak yaitu 12 Kecamatan dan hanya 4 Kecamatan lebih banyak perempuan. Jumlah selisih penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan di dua kecamatan berkisar antara 1000 - 1.200 orang yaitu terdapat pada kecamatan Tanjung Mutiara dan Ampek Nagari. Jumlah penduduk yang hampir sama banyak antara laki-laki dengan perempuan terdapat pada kecamatan Matur dan Malalak, dimana jumlah penduduk perempuan lebih banyak hanya berkisar antara 5 – 7 orang daripada penduduk laki-laki.

- 2) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut umur dan jenis Kelamin.

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan.

Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan



berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain. penduduk Kabupaten Agam sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun (40,28%) dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 25-34 tahun.

Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 15-34 tahun, sedangkan penduduk perempuan berada pada kelompok umur 30-34 tahun. Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50,51%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), dan sisanya sebanyak 18.61 persen merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 08,84 persen merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas).

**Tabel 7**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Agam menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin per 31 Desember 2020**

No	Kelompok Umur	Laki-Laki (Jiwa)		Perempuan (Jiwa)		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	00 - 04	15.372	6%	14.205	5%	29.577	5,55%
Balita							
2	05 - 09	22.972	8,54%	21.279	8,06%	44.251	8,30%
3	10 - 14	24.901	9,26%	23.105	8,75%	48.006	9,01%
4	15 - 19	26.295	9,78%	24.352	9,23%	50.647	9,50%
usia sekolah 5(7)-19 Tahun							
5	20 - 24	25.808	9,59%	24.147	9,15%	49.955	9,37%
6	25 - 29	21.715	8,07%	19.211	7,28%	40.926	7,68%
7	30 - 34	19.115	7,11%	16.677	6,32%	35.792	6,72%
8	35 - 39	19.873	7,39%	17.790	6,74%	37.663	7,07%
9	40 - 44	17.721	6,59%	16.734	6,34%	34.455	6,47%
10	45 - 49	15.531	5,77%	15.750	5,97%	31.281	5,87%
11	50 - 54	13.905	5,17%	14.303	5,42%	28.208	5,29%
12	55 - 59	12.620	4,69%	13.589	5,15%	26.209	4,92%
13	60 - 64	11.441	4,25%	12.812	4,85%	24.253	4,55%
14	65 - 69	8.860	3,29%	10.420	3,95%	19.280	3,62%
15	70 - 74	5.027	1,87%	6.288	2,38%	11.315	2,12%
16	> 75	7.823	2,91%	13.270	5,03%	21.093	3,96%
usia lanjut yang tidak produktif lagi							
TOTAL		268.979	100%	263.932	100%	532.911	100%

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB)

Dari Tabel 7 dapat kita cermati bahwa 29.577 jiwa (5,55 persen) penduduk Kabupaten Agam kondisi per 31 Desember 2020 merupakan balita dan 142.904 (26,81 persen) usia sekolah 5(7)-19 Tahun.

Kondisi ini menuntut perhatian Pemerintah Kabupaten Agam dalam penanganan penduduk balita terutama dari segi kesehatan, bagi usia sekolah perlu diperhatikan investasi bidang pendidikan agar semua usia wajib sekolah dipastikan



mendapatkan pendidikan dan life skill yang mereka perlukan. Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi entry tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik kepribadian.

Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang positif, baik di rumah maupun di masyarakat sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu bersaing memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disisi lain diharapkan Pemerintah Kabupaten Agam harus mampu pula menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. 59.489 orang (11,16%) penduduk Kabupaten Agam merupakan usia lanjut yang tidak produktif lagi. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah dalam membuat program bagi mereka yang sudah memasuki usia lanjut (diatas 60 tahun). Menurut WHO lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya.

a) Umur Median (Median Age)

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu.

Berdasarkan umur median ini, penduduk di suatu daerah dikategorikan :

- Penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun.
- Penduduk intermediate, jika umur median antara 20-30 tahun.
- Penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun.

Berdasarkan Tabel 5, dapat dihitung umur median (*median age*) di Kabupaten Agam yaitu sebagai berikut :

$$\text{Umur Median ( Md )} = I_{Md} + \left[ \frac{\frac{N}{2} - f_x}{f_{Md}} \times xi \right]$$

- N : 532.911.-
- $f_x$  : 266.456.-
- $I_{Md}$  : 30
- $f_{Md}$  : 35.752.
- x : 5

$$\begin{aligned}
 &= 30 + \left[ \frac{532.511 - 263.362}{35.518} \right] \times 5 \\
 &= 30 + \left[ \frac{2.202}{35.818 \times 5} \right] \\
 &= 30 + 0.31 \\
 &= 30,31
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- $I_{Md}$  = Batas bawah kelompok umur yang mengandung N/2
- N = Jumlah penduduk total
- $f_x$  = Jumlah penduduk kumulatif sampai dengan kelompok umur yang mengandung N/2
- $f_{Md}$  = Jumlah penduduk pada kelompok umur dimana terdapat nilai N/2
- i = Kelas interval umur

**Tabel 8**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Agam**  
**Per 31 Desember 2020**

No.	KELOMPOK UMUR	JUMLAH	Kumulatif (fx)	% Kumulatif
1	2	3	4	5
1	00 - 04	29.577	29.577	5,55
2	05 - 09	44.251	73.828	13,85
3	10 - 14	48.006	121.834	22,86
4	15 - 19	50.647	172.481	32,37
5	20 - 24	49.955	222.436	41,74
6	25 - 29	40.926	263.362	49,42
7	30 - 34	35.792	299.154	56,14
8	35 - 39	37.663	336.817	63,20
9	40 - 44	34.455	371.272	69,67
10	45 - 49	31.281	402.553	75,54
11	50 - 54	28.208	430.761	80,83
12	55 - 59	26.209	456.970	85,75
13	60 - 64	24.253	481.223	90,30
14	65 - 69	19.280	500.503	93,92
15	70 - 74	11.315	511.818	96,04
16	> 75	21.093	532.911	100
TOTAL		<b>532.911</b>		

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2020 (diolah)

Dari tabel 8 diatas diperoleh informasi bahwa umur median penduduk Kabupaten Agam per 31 Desember 2020 adalah 30.31 tahun. Hal ini dapat dimaknai bahwa setengah penduduk Kabupaten Agam memiliki usia dibawah 30.31 tahun dan setengahnya memiliki umur lebih dari 30.31 tahun per tanggal 31 Desember 2020. Umur median ini berkisar antara 20-30 tahun. Data ini menunjukkan bahwa penduduk Kabupten Agam dikategorikan sebagai penduduk *intermediate* yaitu penduduk tua (*old population*).



b) Rasio Jenis Kelamin.

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Besar kecilnya rasio jenis kelamin ini dipengaruhi oleh :

- Rasio jenis kelamin waktu lahir (*sex ratio at birth*), biasanya perbandingan antara bayi laki-laki dan perempuan pada waktu lahir berkisar antara 103-105 bayi laki-laki per 100 bayi perempuan.
- Pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan.
- Pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Informasi tentang rasio jenis kelamin dapat disajikan menurut kelompok umur maupun wilayah dalam bentuk tabel maupun grafik. Informasi ini dapat berguna untuk perencanaan pembangunan berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Rasio jenis kelamin berdasarkan wilayah Kabupaten Agam per 31 Desember 2020 dan rasio jenis kelamin berdasarkan kelompok umur Kabupaten Agam per 31 Desember 2020 tersaji pada Tabel 6 dan Tabel 7 berikut ini :



#### CARA MENGHITUNG RASIO JENIS KELAMIN

RJK diperoleh dengan membagi jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan dan hasilnya dikalikan dengan 100.

#### RUMUS RASIO JENIS KELAMIN

$$RJK = \frac{\sum L}{\sum P} \times k$$

dimana:

RJK = rasio jenis kelamin

$\sum L$  = jumlah penduduk laki-laki di suatu daerah pada suatu waktu

$\sum P$  = jumlah penduduk perempuan di suatu daerah pada suatu waktu

$k = 100$  penduduk perempuan.

Rasio jenis kelamin biasanya digunakan untuk mengukur perbandingan antara penduduk berjenis kelamin laki-laki dan penduduk berjenis kelamin perempuan pada suatu waktu dan pada kelompok tertentu.

Maka penggunaan rumus boleh ditambahkan dengan suatu ciri waktu dan kondisi/kategori agar lebih informatif, sehingga :

$$RJK = SR$$

$$SR (\text{Tahun, Kategori}) = \frac{\sum L}{\sum P} \times 100$$

Keterangan:

1. Jika SR lebih besar dari 100, artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.
2. Jika SR lebih kecil dari 100, artinya jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan.

3. Jika SR = 100, artinya jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.

**Tabel 9**  
**Rasio Jenis Kelamin Menurut Wilayah Kabupaten Agam**  
**Per 31 Desember 2020**

No	KODE-NAMA KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P	Sex Ration
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNG MUTIARA	17.638	16.438	34.076	107
2	LUBUK BASUNG	41.831	40.847	82.678	102
3	TANJUNG RAYA	18.889	18.662	37.551	101
4	MATUR	9.841	9.836	19.677	100
5	IV KOTO	13.432	13.393	26.825	100
6	BANUHAMPU	19.532	19.505	39.037	100
7	AMPEK ANGKEK	22.490	22.392	44.882	100
8	BASO	18.627	18.749	37.376	99
9	TILATANG KAMANG	19.124	19.304	38.428	99
10	PALUPUH	7.987	7.564	15.551	106
11	PALEMBAYAN	18.941	18.133	37.074	104
12	SUNGAI PUA	14.044	13.534	27.578	104
13	AMPEK NAGARI	16.341	15.281	31.622	107
14	CANDUNG	13.195	13.306	26.501	99
15	KAMANG MAGEK	11.585	11.499	23.084	101
16	MALALAK	5.482	5.489	10.971	100
<b>JUMLAH</b>		<b>268.979</b>	<b>263.932</b>	<b>532.911</b>	<b>102</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB)

Dari tabel 9 nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di 5 kecamatan Rasio Jenis Kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki dan di 11 kecamatan Rasio Jenis Kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Secara keseluruhan Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Agam yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 orang penduduk laki-laki.

**Tabel 10.**  
**RASIO JENIS KELAMIN MENURUT KELOMPOK UMUR**  
**Kabupaten Agam**  
**Per 31 Desember 2020**

No	Kelompok Umur	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah total jiwa	Sex Ratio
		Jumlah	Jumlah		
1	00 - 04	15.372	14.205	29.577	108
2	05 - 09	22.972	21.279	44.251	108
3	10 - 14	24.901	23.105	48.006	108
4	15 - 19	26.295	24.352	50.647	108
5	20 - 24	25.808	24.147	49.955	107
6	25 - 29	21.715	19.211	40.926	113
7	30 - 34	19.115	16.677	35.792	115
8	35 - 39	19.873	17.790	37.663	112
9	40 - 44	17.721	16.734	34.455	106
10	45 - 49	15.531	15.750	31.281	99
11	50 - 54	13.905	14.303	28.208	97
12	55 - 59	12.620	13.589	26.209	93
13	60 - 64	11.441	12.812	24.253	89
14	65 - 69	8.860	10.420	19.280	85
15	70 - 74	5.027	6.288	11.315	80
16	> 75	7.823	13.270	21.093	59
TOTAL		268.979	263.932	532.911	102

Sumber : Data Konsolidasi Bersih

Dari Tabel 10 nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Agam adalah 102 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 orang penduduk laki-laki.

Ditemukan bahwa rasio jenis kelamin Kabupaten Agam berbeda dengan rasio jenis kelamin secara nasional dimana di Kabupaten Agam lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan sementara secara nasional lebih banyak penduduk perempuan dibanding penduduk laki-laki.



Jika dilihat dari kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dari laki-laki berada pada kelompok umur 50 tahun ke atas. Hal ini diduga disebabkan penduduk laki-laki lebih banyak yang bermigrasi dibandingkan dengan penduduk perempuannya atau bisa jadi laki-laki lebih cepat meninggal daripada perempuan. dibandingkan dengan laki-laki. Ini menunjukkan bahwa teori yang mengatakan bahwa umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki adalah benar, karena secara biologis umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Jika dilihat pada kelompok umur 5-9 tahun sebesar 109 yang artinya terdapat 109 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Secara biologis jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibanding dengan kelahiran bayi perempuan, namun bayi laki-laki lebih rentan terhadap kematian dibanding bayi perempuan. Pada usia 20-49 tahun yang tergolong pada usia Produktif, jumlah laki-laki lebih banyak daripada perempuan (selisih 9.454 jiwa). Pemerintah mesti mempersiapkan lapangan pekerjaan untuk laki-laki lebih besar daripada perempuan.

c) Piramida Penduduk.

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat



menggunakan jumlah absolut atau persentase. Sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan.

Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan sistem umur terbuka (75+) dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki serta bagian kanan untuk penduduk perempuan. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (mobilitas).

Piramida Penduduk Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat Per 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini :

d) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio).

Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (< 15 tahun dan 65 tahun ke atas). Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya.

Demikian pula penduduk berusia 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan Kabupaten Agam per 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Tabel 11, di bawah ini :

Rasio ketergantungan

$$\begin{aligned} \text{RK} &= \frac{\text{Umur } 0-14 + \text{umur } > 65}{\text{Umur } 15 - 64 \text{ tahun}} \times 100 \\ &= \frac{123.669 + 54.304}{352.563} \times 100 \\ &= 50.48 \end{aligned}$$



**Tabel 11**  
**RASIO KETERGANTUNGAN MENURUT KELOMPOK UMUR**  
**Kabupaten Agam Per 31 Desember 2020**

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin (Jiwa)		Total (Jiwa)	% Total	Dependency Ratio
		Laki-Laki	Perempuan			
1	0-14 tahun (Umur Muda)	63.245	58.589	121.834	22,86%	0,48
2	15-64 tahun (Umur Produktif)	184.024	175.365	359.389	67,44%	
3	> 65 tahun (Umur Tua)	21.710	29.978	51.688	9,70%	
JUMLAH		268.979	263.932	532.911	100%	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB)

Dari tabel 11 di atas diketahui bahwa rasio ketergantungan total Kabupaten Agam per 31 Desember 2020 adalah sebesar 0,48 persen, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 40 sampai 50 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 0,48 persen ini terdiri dari rasio penduduk muda sebesar 22,86 persen dan rasio penduduk tua sebesar 9,70 persen.

Kondisi ini menjadi tantangan bagi pemerintah Kabupaten Agam untuk meningkatkan kesempatan kerja, kualitas penduduk dan tetap mempertahankan laju pertumbuhan penduduk yang rendah.

3) Rasio Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio).

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang



mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area, baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu satuan keruangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 56/PRP/1960, ada 4 (empat) klasifikasi kepadatan penduduk yaitu tidak padat, dengan tingkat kepadatan 1-50 jiwa per kilometer persegi, kurang padat dengan tingkat kepadatan 51-250 jiwa per kilometer persegi, cukup padat dengan tingkat kepadatan 251-400 jiwa per kilometer persegi dan sangat padat dengan tingkat kepadatan lebih besar dari 401 jiwa/kilometer persegi.

Kabupaten Agam tergolong Kabupaten yang padat, hal ini dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini. Tabel 9 memperlihatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Agam. Dengan luas 2.232,30 km<sup>2</sup>, Kabupaten Agam didiami oleh 532.911 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 239 jiwa/km<sup>2</sup>. Dengan kata lain rata-rata setiap km<sup>2</sup> Kabupaten Agam didiami sebanyak 239 jiwa.

**Tabel 12**  
**RASIO KEPADATAN PENDUDUK KABUPATEN AGAM**  
**Per 31 Desember 2020.**

No.	KODE-NAMA KECAMATAN	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk
		n (Jiwa)		
1	2	3	4	$4 = 3/4$
1	TANJUNG MUTIARA	34.076	205,73	166
2	LUBUK BASUNG	82.678	278,4	297
3	TANJUNG RAYA	37.551	268,69	140
4	MATUR	19.677	244,03	81
5	IV KOTO	26.825	93,69	286
6	BANUHAMPU	39.037	68,72	568
7	AMPEK ANGKEK	44.882	104,49	430
8	BASO	37.376	28,45	1.314
9	TILATANG KAMANG	38.428	44,29	868
10	PALUPUH	15.551	30,66	507
11	PALEMBAYAN	37.074	52,29	709
12	SUNGAI PUA	27.578	70,3	392
13	AMPEK NAGARI	31.622	56,07	564
14	CANDUNG	26.501	99,6	266
15	KAMANG MAGEK	23.084	349,81	66
16	MALALAK	10.971	237,08	46
JUMLAH		532.911	2.232,30	239

**Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB)**

Dari Tabel 12 juga terlihat bahwa rasio kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Agam berada di Kecamatan Baso dengan luas wilayah hanya 28,45 km<sup>2</sup> didiami oleh penduduk sebanyak 37.376 jiwa dengan kepadatan 1.314 dan rasio kepadatan penduduk terendah sebesar 46 berada di Kecamatan Malalak dengan luas wilayah 237,08 km<sup>2</sup> didiami oleh penduduk hanya sebanyak 10.971 jiwa. Untuk pengembangan pembangunan wilayah kedepannya masih banyak potensi lahan yang tersedia jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada saat ini.



4) Angka Pertumbuhan Penduduk.

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan.

Angka Pertumbuhan penduduk Kabupaten Agam Tahun 2020 disajikan pada Tabel 13, dimana dapat dilihat angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Agam dari tahun 2019 ke tahun 2020 termasuk rendah, karena hanya bertambah sebesar 0,45 persen. Angka pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) hasil pembersihan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri yang telah diintegrasikan dengan data hasil perekaman KTP Elektronik. Pertumbuhan Penduduk yang rendah ini sangat menguntungkan Pemerintah Kabupaten Agam, karena apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali, maka implikasi dari hal tersebut adalah munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya. Angka pertumbuhan penduduk diatas dipengaruhi oleh masih terdapatnya data ganda antar Kecamatan se-Kabupaten Agam yang terdeteksi oleh Tim Konsolidasi Data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri sehingga banyak data ganda yang harus dihapus dari database kependudukan Kecamatan.



**Tabel 13**  
**PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN AGAM**  
**Tahun 2020**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)		Angka Pertambahan Penduduk
		2019	2020	
1	2	3	4	5
1	TANJUNG MUTIARA	33.466	34.076	1,81
2	LUBUK BASUNG	81.619	82.678	1,29
3	TANJUNG RAYA	38.169	37.551	-1,63
4	MATUR	20.006	19.677	-1,66
5	IV KOTO	27.231	26.825	-1,50
6	BANUHAMPU	39.194	39.037	-0,40
7	AMPEK ANGKEK	45.636	44.882	-1,67
8	BASO	37.702	37.376	-0,87
9	TILATANG KAMANG	38.607	38.428	-0,46
10	PALUPUH	15.901	15.551	-2,23
11	PALEMBAYAN	35.707	37.074	3,76
12	SUNGAI PUA	27.187	27.578	1,43
13	AMPEK NAGARI	30.372	31.622	4,03
14	CANDUNG	25.899	26.501	2,30
15	KAMANG MAGEK	22.988	23.084	0,42
16	MALALAK	10.852	10.971	1,09
JUMLAH		530.536	532.911	0,45

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB)

b. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial.

1) Jumlah Penduduk menurut Pendidikan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di suatu Kabupaten pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk tabel.11. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan SDM



yang dilaksanakan oleh pemerintah terutama bidang pendidikan

Peningkatan SDM suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendidikan penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*.

Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang maka tentunya hasilnya akan berbeda dengan definisi diatas. Namun demikian, dalam struktur database, ketepatan pelaporan atau kejujuran masyarakat juga sangat menentukan dalam pengklasifikasian distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan ini. Oleh sebab itu sangat diharapkan sekali masyarakat agar melaporkan data-data yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sehingga database yang terbentuk menjadi akurat dan berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Tabel distribusi penduduk menurut pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin Kabupaten Agam per 31 Desember 2019 dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini :

**Tabel 14**  
**DISTRIBUSI PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS**  
**KELAMIN**  
**Kabupaten Agam**  
**Per 31 Desember 2020**

No	Pendidikan	JENIS KELAMIN				Total	
		Laki-Laki (Jiwa)		Perempuan (Jiwa)		Jumlah	%
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Tidak/Belum Sekolah	57.124	21,24%	52.883	20,04%	110.007	20,64%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	41.365	15,38%	36.930	13,99%	78.295	14,69%
3	Tamat SD/Sederajat	58.946	21,91%	59.425	22,52%	118.371	22,21%
4	SLTP/Sederajat	44.119	16,40%	39.277	14,88%	83.396	15,65%
5	SLTA/Sederajat	54.409	20,23%	52.895	20,04%	107.304	20,14%
6	Diploma I/II	1.061	0,39%	2.926	1,11%	3.987	0,75%
7	Akademi/Diploma III/Sarmud	2.730	1,01%	4.918	1,86%	7.648	1,44%
8	Diploma IV/Strata I	8.688	3,23%	14.149	5,36%	22.837	4,29%
9	Strata II	509	0,19%	507	0,19%	1.016	0,19%
10	Strata III	25	0,01%	22	0,01%	47	0,01%
TOTAL		268.976	100%	263.932	100%	532.908	100%

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2020 (diolah)

Dari tabel 14 terlihat bahwa penduduk Kabupaten Agam kondisi per 31 Desember 2020 sebesar 20,14 persen berpendidikan SLTA/ sederajat.

Persentase penduduk perempuan yang berpendidikan SLTA sedikit lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki yang berpendidikan SLTA. Hal ini mencerminkan bahwa partisipasi penduduk perempuan untuk bersekolah lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki. Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian. Kabupaten Agam memiliki 22.837 orang penduduk yang menamatkan pendidikan tinggi strata 1/Diploma IV, 1.0126 orang Strata 2 dan 47 orang berpendidikan Strata 3. Hal ini



merupakan potensi yang cukup besar bagi pemerintah untuk membangun kualitas SDM yang lebih maju di masa yang akan datang. Penduduk yang memiliki pendidikan SD ke bawah berjumlah 306.673 orang (57,55%) dan ini akan menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dalam meningkatkan SDM masyarakat melalui penyediaan program pendidikan.

Jumlah Penduduk perempuan yang tamat SLTP lebih kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Jumlah perempuan yang tamat SD lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Sementara itu untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi, jumlah penduduk perempuan yang tamat Diploma I/II, Akademi/Diploma III/Sarjana Muda, dan Diploma IV/Strata I lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Hanya untuk tingkat pendidikan Strata II dan Strata III, jumlah penduduk laki-laki yang menamatkannya lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Ini menunjukkan bahwa kesetaraan gender dalam mengenyam pendidikan telah berkembang dengan baik di Kabupaten Agam. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, dimana diharapkan tidak terjadi lagi kesenjangan pendidikan antara penduduk laki-laki dengan perempuan. Jika penduduk perempuan mempunyai pendidikan yang tinggi tentunya

ketergantungan terhadap laki-laki bisa sedikit ditekan dan tentunya keinginan untuk bertahan hidup akan semakin tinggi bagi penduduk perempuan.

- 2) Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan.  
Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama di suatu Kabupaten pada waktu tertentu



yang disajikan per Kecamatan dalam bentuk tabel maupun gambar.

Dari tabel dan gambar tersebut akan diketahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Khonghucu, dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa). Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama ini diperlukan untuk merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Dari Tabel 15 dapat dilihat bahwa penduduk Kabupaten Agam pada umumnya memeluk agama Islam sebanyak 99,09 persen, disusul kemudian pemeluk agama Kristen 0,83 persen, Katholik 0,07 persen. Sedangkan penganut agama Hindu hanya 5 orang (0 persen), Budha 10 orang (0 persen), Konghucu hanya 0 orang (0 persen), dan Kepercayaan sebanyak 0 orang (0 persen).

**Tabel 15**  
**REKAPITULASI DATA KEPENDUDUKAN**  
**BERDASARKAN AGAMA DAN JENIS KELAMIN**  
**Per 31 Desember 2020**

No.	AGAMA	JENIS KELAMIN (JIWA)				TOTAL (JIWA)	
		PRIA	%	WANITA	%	JUMLAH	%
1	ISLAM	266.476	99,07%	261.608	99,12%	528.084	99,09%
2	KRISTEN	2.300	0,86%	2.131	0,81%	4.431	0,83%
3	KHATOLIK	192	0,07%	189	0,07%	381	0,07%
4	HINDU	3	0,00%	2	0,00%	5	0,00%
5	BUDHA	8	0,00%	2	0,00%	10	0,00%
6	KONGHUCU	-	0,00%	-	0,00%	0	0,00%
7	KEPERCAYAAN	-	0,00%	-	0,00%	0	0,00%
<b>JUMLAH</b>		<b>268.979</b>	<b>100%</b>	<b>263.932</b>	<b>100%</b>	<b>532.911</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II 2020